

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENGGUNAAN
MEDIA KOTAK BERHITUNG PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 101 INPRES
PATTALLASSANG**

Mirdayanti¹, Mutmainnah², Ernawati³

Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat e-mail : 1mirdayanti1910@gmail.com

Alamat e-mail : 2mutmainnah@unismuh.ac.id

Alamat e-mail : 3ernawati@unismuh.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of the Counting Box (KOBAR) media in improving the mathematics learning outcomes of grade II students of SD Negeri 101 Inpres Pattallassang. The main problem in mathematics learning in elementary schools is the low learning outcomes of students due to monotonous learning methods and the lack of concrete media that attract students' attention. The research method used is a quantitative approach with a pre-experimental design of the one group pretest-posttest type. The research sample consisted of 25 grade II students. The research instruments included learning outcome tests, student activity observation sheets, and student response questionnaires. The results of the analysis showed a significant increase in student learning outcomes after the use of the KOBAR media with a normalized gain value reaching 0.8 (high category). Student activities during learning were classified as active and student responses to the media were classified as positive. These results indicate that the Counting Box (KOBAR) media is effective for use in mathematics learning in elementary schools, especially in multiplication operations.

Keywords: Effectiveness, Mathematics Learning, Counting Box (KOBAR)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Kotak Berhitung (KOBAR) dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 101 Inpres Pattallassang. Permasalahan utama dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar adalah rendahnya hasil belajar siswa akibat metode pembelajaran yang monoton dan kurangnya media konkret yang menarik perhatian siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental tipe one group pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri dari 25 siswa kelas II. Instrumen penelitian meliputi tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket respons siswa. Hasil analisis menunjukkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah

penggunaan media KOBER dengan nilai gain ternormalisasi mencapai 0,8 (kategori tinggi). Aktivitas siswa selama pembelajaran tergolong aktif dan respons siswa terhadap media tergolong positif. Hasil ini menunjukkan bahwa media Kotak Berhitung (KOBER) efektif digunakan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya pada materi operasi perkalian.

Kata Kunci: *Efektivitas, Pembelajaran Matematika, Kotak Berhitung (KOBER)*

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam sistem pendidikan nasional. Di tingkat ini, peserta didik tidak hanya dibekali dengan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai karakter serta kemampuan berpikir logis dan kreatif. Salah satu mata pelajaran yang sangat mendukung pengembangan kemampuan berpikir tersebut adalah matematika. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa pelajaran matematika sering kali dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian besar siswa sekolah dasar.

Menurut Wiryana dan Alim (2023), permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran matematika adalah pendekatan pengajaran yang kurang bervariasi dan tidak interaktif, serta minimnya media pembelajaran yang menarik

dan konkret. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan latihan soal tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa menjadi pasif, tidak termotivasi, dan mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar matematika.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 101 Inpres Pattallassang menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas II masih rendah dan berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu rata-rata di bawah nilai 70. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran secara optimal, sehingga siswa kesulitan memahami materi operasi hitung, khususnya perkalian.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran konkret yang sesuai

dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Salah satunya adalah media Kotak Berhitung (KOBAR), yaitu media manipulatif berbentuk tiga dimensi yang dapat membantu siswa memahami operasi hitung dengan cara visual dan praktis. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas penggunaan media KOBAR dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas II.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimental jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas II SD Negeri 101 Inpres Pattallassang. Data dikumpulkan menggunakan tes hasil belajar untuk mengukur peningkatan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan,

Lembar observasi aktivitas siswa untuk menilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran, dan angket respon siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan media KOBAR.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, termasuk perhitungan gain ternormalisasi dan uji *t* untuk melihat perbedaan signifikan antara pretest dan posttest.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis data hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan, yaitu 70. Nilai rata-rata pretest siswa adalah 52, yang menandakan pemahaman awal siswa terhadap konsep perkalian masih rendah. Setelah diterapkan pembelajaran menggunakan media Kotak Berhitung (KOBAR), nilai rata-rata posttest siswa meningkat secara signifikan menjadi 86.

Peningkatan ini dikonfirmasi melalui perhitungan gain ternormalisasi (N-Gain) yang menunjukkan angka rata-rata sebesar **0,8**, yang termasuk dalam kategori "tinggi". Ini berarti bahwa penggunaan media KOBAR tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mampu membantu siswa memahami konsep perkalian secara mendalam.

Tabel 1. Perbandingan Rata-rata Nilai Pretest dan Posttest

Kelas Eksperimen			
No	Jenis Tes	Rata-rata Nilai	Kategori
1	Pretest	52	Rendah
2	Posttest	85	Tinggi

Hasil ini menunjukkan bahwa media KOBAR efektif dalam membantu siswa mencapai ketuntasan belajar, dengan lebih dari 85% siswa mencapai nilai di atas KKM.

Observasi aktivitas siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati meliputi keikutsertaan siswa dalam diskusi, kemampuan menggunakan media KOBAR, ketertarikan pada materi, serta partisipasi dalam latihan soal.

Hasil observasi menunjukkan bahwa lebih dari **75% siswa aktif** dalam mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat antusias saat menggunakan alat bantu KOBAR, terutama saat mereka diminta mempraktikkan soal perkalian menggunakan telur mainan. Kegiatan ini membuat mereka tertarik dan lebih mudah memahami soal dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Aktivitas siswa diklasifikasikan sebagai berikut: Siswa yang sangat aktif ada 10, siswa yang aktif ada 9

siswa yang cukup aktif ada 5, dan siswa yang kurang aktif ada 1. Mayoritas siswa berada dalam kategori aktif, yang menandakan keberhasilan media KOBAR dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk terlibat secara langsung.

Untuk mengetahui kesan dan pendapat siswa, angket diberikan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Hasil angket menunjukkan bahwa **88% siswa memberikan respon positif** terhadap pembelajaran menggunakan media KOBAR. Mereka menyatakan bahwa media tersebut membuat pelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan, mudah dipahami, dan tidak membosankan.

Beberapa respon siswa yang dikumpulkan dari angket antara lain:

“Saya jadi suka belajar perkalian karena bisa langsung lihat dan main.”
“Kotak berhitung membuat saya ngerti perkalian lebih cepat.” “Lebih seru daripada hanya menulis di buku.”
Respons positif ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan visual dan manipulatif seperti KOBAR sangat cocok dengan

karakteristik belajar anak sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas pembelajaran matematika melalui penggunaan media Kotak Berhitung (KOBER) pada siswa kelas II SD Negeri 101 Inpres Pattallassang, dapat disimpulkan bahwa media KOBER terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Media ini mampu membantu siswa dalam memahami materi perkalian secara lebih konkret, visual, dan menyenangkan. Peningkatan hasil belajar siswa ditunjukkan oleh nilai posttest yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest, di mana rata-rata gain ternormalisasi mencapai kategori tinggi. Selain itu, aktivitas siswa selama proses pembelajaran juga meningkat secara positif, dengan tingkat keterlibatan siswa melebihi 70%, yang menandakan bahwa siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Tidak hanya itu, respon siswa terhadap penggunaan

media KOBER sangat positif, yang tercermin dari hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang, tertarik, dan lebih mudah memahami materi ketika menggunakan media ini. Efektivitas media KOBER dalam pembelajaran matematika tidak hanya terbatas pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, partisipatif, dan bermakna.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran konkret seperti Kotak Berhitung sangat disarankan untuk diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar di tingkat sekolah dasar, khususnya untuk materi operasi hitung dasar seperti perkalian, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrinda, M. (2024). *Penerapan Media Kober (Kotak Berhitung) Pada Muatan Matematika Kelas 4 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN Bandulan 1 Kota Malang*. 1(2), 1–23.
- Aisyah, S., Najib, M., & Sunan Kalijaga Yogyakarta, U. (2023). Analisis Standar Penilaian Pendidikan Di Indonesia (Permendikbud No 21 Tahun 2022) Noptario. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(11), 380–

388.

Permatasari, K. G. (2021). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 17(1), 68–84.
<http://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/96>

Pelawi j tyson, Idris, & Is M Fadhlan. (2021). Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam upaya pencegahan pernikahan dini (dibawah umur). *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(Vol 9 No 2 (2021): Vol.9.No.2.2021), 562–566.
<https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/2792/1782>

Pangestu, A. R. G. (2020). Efektivitas Penggunaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pai Kelas Xi Di Sman 4 Kediri. *Theses IAIN Kediri, BAB II*, 1–74.
<https://etheses.iainkediri.ac.id/3059/>

Wiryana, R., & Alim, J. A. (2023). Permasalahan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(3), 271–277.
<https://doi.org/10.33578/kpd.v2i3.187>